

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah alat komunikasi antarmanusia dalam kehidupan sehari-hari. Di dunia ini banyak sekali ragam bahasa yang digunakan oleh manusia untuk saling berkomunikasi antarsesama dan menjadikannya sebagai identitas. Bahasa yang pertama kali dikenal dan digunakan tergantung dari tempat asal manusia itu dilahirkan, yang biasa kita sebut sebagai bahasa ibu. Dengan adanya bahasa, kita sebagai manusia dapat saling berkomunikasi, menyampaikan pikiran, dan mengungkapkan perasaan. Semakin berkembangnya zaman, kita dituntut untuk mempelajari berbagai bahasa asing yang digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada pada diri kita. Salah satunya adalah bahasa Jerman.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pelajar yaitu menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan berperan sangat penting bagi pelajar bahasa untuk memiliki kemampuan dan penguasaan bahasa yang baik. Untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut diperlukan penguasaan tata bahasa dan kosakata yang baik.

Seperti yang telah disebutkan di atas, kosakata memiliki peran penting untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa. Jika pelajar memiliki penguasaan kosakata yang sedikit, ia diasumsikan akan terkendala dalam melakukan kegiatan berbahasa. Sebaliknya, jika pelajar memiliki penguasaan kosakata yang cukup banyak, ia akan dapat melakukan kegiatan berbahasa dengan baik. Selain penguasaan kosakata, pelajar juga harus menguasai tata bahasa dalam suatu bahasa. Tata bahasa merupakan ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah yang mengatur penggunaan bahasa yang baik dan benar. Dengan mempelajari tata bahasa, pelajar dapat berkomunikasi sesuai dengan kaidahnya, baik secara lisan maupun tulisan.

Di era yang serba digital seperti sekarang ini, banyak bermunculan media pembelajaran daring yang menarik. Pemberian materi pembelajaran dari pengajar kepada pelajar hendaknya dapat dilakukan secara kreatif dan variatif. Selain itu,

adanya wabah pandemi *Covid-19* menuntut kita untuk bisa lebih memahami teknologi. Pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka langsung di kelas, berpindah menjadi tatap maya secara daring menggunakan aplikasi. Pembelajaran jarak jauh menjadi sebuah tantangan besar bagi dunia pendidikan, baik itu pengajar maupun pemelajar. Dengan dilaksanakannya pembelajaran daring, pemelajar cenderung lebih tertarik akan hal-hal baru seperti media pembelajaran daring sebagai pendamping sarana belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan materi. Di masa pandemi, sekolah-sekolah juga menerapkan pembelajaran asinkron, yaitu pembelajaran yang berpusat pada pemelajar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar daring. Pada pembelajaran jenis ini pemelajar dituntut untuk dapat belajar secara mandiri. Terdapat beragam jenis media pembelajaran daring yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa Jerman, seperti *website* khusus pembelajaran bahasa, aplikasi pembelajaran, permainan daring, Instagram, dan video YouTube.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam mempelajari bahasa Jerman, diperlukan media pendukung di samping buku ajar sebagai sumber belajar bahasa Jerman. Media pembelajaran daring berupa video diasumsikan dapat membantu proses belajar bahasa Jerman, salah satunya dengan memanfaatkan beragam video pembelajaran yang tersedia pada kanal YouTube. Penelitian terkait penggunaan YouTube sebagai alternatif media pembelajaran pernah dilakukan oleh Wulandari (2017) yang menyimpulkan bahwa YouTube berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa asing, yaitu untuk meningkatkan keterampilan menyimak.

Terdapat beberapa kanal YouTube yang menyajikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman, di antaranya *Easy German*, *Learn German*, *Deutsch Lera*, *Deutsch mit Rieke*, dan *Dein Sprachcoach*. Kanal YouTube *Easy German* dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini dikarenakan menyajikan materi bahasa Jerman dari tingkat A1 sampai dengan C2. Video-video yang terdapat dalam kanal ini juga disertai dengan *closed caption* dalam bahasa Jerman dan *subtitle* dalam bahasa Inggris. Bahkan, jika ada kesalahan dalam pengucapan di dalam video, maka kesalahan tersebut akan dikoreksi di dalam *closed caption*. Pengambilan video dalam kanal ini juga memanfaatkan masyarakat sekitar Jerman dengan menunjukkan aktivitas dan interaksi sehari-hari orang-orang Jerman. Dengan demikian, pemelajar

dapat mengetahui bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain dan juga bagaimana cara mengucapkan kata dalam bahasa Jerman dengan benar.

Penggunaan media pembelajaran berbasis video diasumsikan dapat membantu proses pembelajaran dengan pengalaman belajar yang lebih nyata, karena dengan menggunakan video, pemelajar dapat menyaksikan penggunaan bahasa Jerman dalam keseharian.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terkait pemanfaatan video pada kanal YouTube dalam pembelajaran bahasa Jerman. Adapun penelitian tersebut dikemas dengan judul “**Analisis Kanal YouTube *Easy German* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jerman untuk Tingkat A1.**”

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian materi pada kanal YouTube *Easy German* dengan materi pada buku ajar *Netzwerk neu A1*?
2. Apakah video-video yang terdapat pada kanal YouTube *Easy German* sesuai dengan kriteria video pembelajaran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kesesuaian materi pada kanal YouTube *Easy German* dengan materi pada buku ajar *Netzwerk neu A1*.
2. Kesesuaian video-video yang terdapat pada kanal YouTube *Easy German* dengan kriteria video pembelajaran.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan media pembelajaran berupa video dari kanal YouTube *Easy German* dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Jerman.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi para pengajar terkait penggunaan video pendek dari kanal YouTube *Easy German* sebagai media pembelajaran bahasa Jerman. Adapun manfaat bagi pelajar yaitu, dapat mempermudah dalam mempelajari bahasa Jerman, meningkatkan minat belajar karena menggunakan media pembelajaran yang menarik, dan menjadikan pembelajaran bahasa Jerman lebih menyenangkan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau pembandingan dalam melakukan penelitian dengan tema yang serupa.

## E. Struktur Organisasi Skripsi

Bagian ini berisi struktur penulisan setiap bab dari mulai Bab I sampai Bab V. Bab I (Pendahuluan) berisi pembahasan mengenai latar belakang penelitian sebagai dasar dari rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Pada Bab II (Kajian Pustaka) dijelaskan teori dari sumber yang relevan dan berkaitan dengan penelitian seperti jurnal, buku, dan media pendukung lain. Teori yang dicantumkan yaitu mengenai: media pembelajaran, pembelajaran audio visual, YouTube sebagai media pembelajaran, kriteria media pembelajaran, dan kerangka berpikir.

Bab III (Metodologi Penelitian) berisi penjelasan mengenai desain penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, serta cara pengumpulan dan analisis data. Pada Bab IV (Temuan dan Pembahasan) berisi paparan terkait temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Pada bab terakhir, yaitu Bab V (Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi) dipaparkan simpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan temuan dan analisis data penelitian pada Bab IV.